

# Keamanan penggunaan klip polimer pada nefrektomi donor hidup per laparoskopi: pengalaman di Indonesia = Safety of polymer clips in laparoscopic living donor nephrectomy: Indonesian experience / Karina Evelyn Sidabutar

Sidabutar, Karina Evelyn, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467129&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian ini dilakukan untuk menilai keamanan penggunaan klip polimer untuk kontrol vaskular pada nefrektomi donor hidup per laparoskopi. Kami mengumpulkan data secara retrospektif dari semua donor nefrektomi ginjal hidup per laparoskopi yang dilakukan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Indonesia. Klip polimer digunakan untuk ligasi kedua arteri dan vena ginjal. Insidensi kegagalan klip polimer didokumentasikan untuk pendataan. Antara November 2011 dan Agustus 2015, kami mengevaluasi 260 pasien donor hidup dengan nefrektomi per laparoskopi. Ginjal kiri diambil dari 219 84,5 pasien. Arteri ginjal multipel ditemukan pada 25 9,6 pasien. Untuk semua kasus, kami menggunakan klip polimer untuk mengendalikan arteri ginjal XL dan L dan vena ginjal XL . Kami menempatkan 2 klip seproksimal mungkin ke aorta atau vena kava. Median estimasi perdarahan adalah 100 20 - 2000 ml. Perdarahan sebesar 2000 ml terjadi pada satu kasus, yaitu kasus klip terlepas. Rata-rata time to clip yaitu lamanya waktu dari sayatan pertama sampai ligasi arteri ginjal adalah 155 68 - 318 menit. Median warm ischemic time yaitu lamanya waktu dari ligasi arteri hingga cold ischemic time adalah 3,01 1,22 - 30,43 menit. Ada 10 kasus dengan warm ischemic time yang lebih dari 10 menit. Selain itu, terdapat 3 kasus 1,2 dengan kegagalan klip. Satu pasien membutuhkan konversi menjadi operasi terbuka untuk kontrol vaskular yang memadai. Dua pasien mengalami penguncian klip polimer yang tidak tepat, yang memerlukan pemasangan ulang klip. Penggunaan klip polimer untuk pengendalian vaskular pada nefrektomi donor hidup per laparoskopi relatif aman bila diterapkan dengan benar. Namun evaluasi tunggul vaskular ginjal setelah pengambilan ginjal donor merupakan langkah yang penting untuk memastikan penempatan dan keamanan klip polimer yang tepat.

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

This study was conducted to assess the reliability and safety of polymer clips for vascular control in laparoscopic living donor nephrectomy. We collected data retrospectively from all laparoscopic living donor nephrectomy performed in Ciptomangunkusumo Hospital, Jakarta, Indonesia. Polymer clips was applied for both renal artery and renal vein ligation. The incidence of polymer clip failure was recorded accordingly. Between November 2011 and August 2015, we evaluated 260 patients of laparoscopic living donor nephrectomy. The left kidney was harvested from 219 84.5 patients. Multiple renal arteries was discovered in 25 9.6 patients. For all cases we used polymer clips to control the renal artery XL and L and renal vein XL . We placed 2 clips as proximal as possible to the aorta or caval vein. The median estimated blood loss was 100 20 ndash 2000 ml. A blood loss of 2000 ml occurred in one case of clip dislodgement. The median time to clip the length of time from first incision to renal artery clamping was 155 68 ndash 318 minutes. The median warm ischemic time the length of time from clamping to cold ischemic time was 3.01 1.22

ndash 30.43 minutes. There were 10 cases with warm ischemic time of more than 10 minutes. Three cases 1.2 of clip failures occurred. One patient needed conversion to open surgery to achieve adequate vascular control. Two patients experienced improper locking of the polymer clips, necessitating clips reapplication. The use of polymer clips for vascular control in laparoscopic living donor nephrectomy is reliable and safe when properly applied. However the evaluation of renal vascular stump after harvesting donor kidney is an important step to ensure the right placement and safety of polymer clips.